

WORKSHOP PENINGKATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURUBAHASA INGGRI MELALUI IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMKN 4 PADANG

Yosa Novia Dewi¹, M. Zaim², Yenni Rozimela³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

^{2,3}Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Email: yosa_novia@UPIYPTK.AC.ID

ABSTRACT

Teacher quality is one of the determinants that affect student achievement. This fact raises questions such as what the quality of teachers is and how is the professional development of teachers in teaching. To answer this question, University Community Engagement (PkM) was held. PkM is one of higher education activities (Tridharma) that must be carried out by lecturers. This workshop is part of University Community Engagement activities was held at SMKN 4 Padang in 2019. Then, this PkM is used as research to see to what extent PkM activities have an impact on program beneficiaries. This study tries to explore the parameters of teacher quality and emphasizes the need to renew itself regularly to meet the challenges of the teaching profession. It further explores the methods and means of obtaining professional development. It is hoped that with this workshop, teachers will be able to develop themselves professionally to create and implement various learning methods in the classroom.

Keyword: *University Community Engagement, Teacher quality, Learning Method*

ABSTRAK

Kualitas guru adalah salah satu faktor penentu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fakta ini menghadirkan pertanyaan seperti apa kualitas guru dan bagaimana pengembangan profesional guru dalam pengajaran. Untuk menjawab pertanyaan ini, maka diadakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). PkM adalah salah satu bentuk Tridharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen. Workshop ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 4 Padang pada tahun 2019. Kemudian, PkM ini dijadikan penelitian untuk melihat sejauh mana aktivitas PkM berdampak kepada penerima manfaat program. Penelitian ini mencoba mengeksplorasi parameter kualitas guru dan menekankan perlunya memperbarui diri secara teratur untuk memenuhi tantangan profesi guru. Lebih lanjut mengeksplorasi metode dan cara memperoleh pengembangan profesional. Diharapkan dengan adanya workshop ini, guru mampu untuk mengembangkan profesional diri untuk menciptakan dan menerapkan beranekaragam metode pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat, Kualitas Guru, Metode Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Penelitian yang dilakukan di seluruh dunia menyoroti dampak positif dari kualitas guru terhadap prestasi siswa. Dalam konteks Indonesia dalam mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, pergeseran progresif dari melihat guru sebagai pengirim teks menjadi guru sebagai fasilitator, beberapa orang yang benar-benar dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran bahasa telah dimulai. Transformasi ini untuk mewujudkan tujuannya sepenuhnya hari ini kita membutuhkan guru yang mengangkat tantangan untuk terus memperbarui diri, memperbarui

metode dan media pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman dan teknologi. Kebutuhan dan persyaratan ruang kelas, keterampilan komunikasi terus meningkat sesuai kebutuhan industri dan masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan ini dan memastikan keterampilan dan profesional pengajaran adalah tugas yang menantang bagi guru bahasa Inggris saat ini. Tantangan semakin intensif ketika guru harus memikul tanggung jawab membentuk karier siswa yang ditambahkan ke prestasi akademik. Kelas dinamis seperti itu membutuhkan guru yang sama-sama dinamis dan tertarik pada pengembangan profesional.

Kualitas guru saja bukan satu-satunya faktor yang bertanggung jawab untuk peningkatan kompetensi dan kemampuan akademik siswa. Ada variabel lain seperti keterlibatan orang tua, tekanan teman sebaya, motivasi diri, media pengajaran selama sekolah, paparan bahasa dll. Namun, kualitas guru jelas merupakan salah satu faktor yang dominan mempengaruhi pada tingkat hasil pembelajaran. Profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Menurut PP RI No. 19 tahun 2005 pasal 28, pendidikan adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan social. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

Metode pembelajaran yang sudah di terapkan oleh guru di SMKN 4 Padang masih belum bervariasi, sehingga diperlukan pembekalan kepada guru-guru tersebut dalam bentuk kegiatan workshop. Dengan latar belakang tersebut, Dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPI YPTK Padang akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan pada SMKN 4 Padang dengan tema "Workshop peningkatan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris melalui Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMKN 4 Padang". Tujuan dari *workshop* ini adalah untuk membantu para guru dalam hal Pengembangan Kompetensi Profesional Guru seperti pembaharuan metode pembelajaran di kelas, Penggunaan media pembelajaran dll. Dalam workshop ini, para guru dilatih agar profesional, inovatif dalam menemukan metode pengajaran relevan, dan ahli dalam membuat rancangan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran. Workshop ini diselenggarakan selama satu hari dan ditujukan bagi para guru SMKN 4 Padang. Dalam workshop ini para peserta tidak dipungut biaya sama sekali.

METODE

2.1. Teknik Pelaksanaan

Untuk melaksanakan kegiatan program kegiatan masyarakat ini digunakan beberapa teknik

pelaksanaan, yakni:

- a. Seminar. Metode seminar atau persentasi digunakan untuk memaparkan materi ajar secara teoritis. Dengan metode ini diharapkan peserta dapat memahami apa yang dimaksud dalam materi ajar yang disajikan.
- b. Workshop. Workshop atau palatihan digunakan untuk mengaplikasikan langkah-langkah yang sudah dipaparkan secara teoritis serta memberikan tes kepada guru untuk mengukur pemahaman mereka setelah diberikan teori dan metode yang terkait pada peningkatan pengembangan profesional guru melalui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi
- c. FGD. Metode ini dimaksudkan untuk lebih memahami apa yang telah disajikan dan diterapkan dalam seminar dan workshop dan mendiskusikan kekurangan-kekurangandari media teknologi tsb.
- d. Kuesioner. Pemberian kuesioner untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran bagi guru di kelas

2.2. Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Berikut tahapan-tahapan tersebut:

- a. Perencanaan. Kegiatan perencanaan dimulai sejak penyusunan proposal program kegiatan masyarakat ini. Perencanaan program yang sesungguhnya akan berlangsung bersama dengan para calon peserta pelatihan. Pihak yang terlibat dalam proses perencanaan antara lain tim program kegiatan ari Asosiasi Dosen" PkM" Indonesia dan UPI YPTK Padang (selaku panitia penyelenggara workshop), panitia penyelenggara yang lain yang berasal dari institusi Perguruan Tinggi yang berlokasi dikota Padang dan daerah lain serta calon peserta pelatihan/mitra yang juga ikut memberikan masukan untuk keberhasilan seminar.
- b. Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari materi dan praktek. Berikut adalah daftar kegiatan pelaksanaan:
 - Melakukan pelatihan dalam hal ini pemberian materi terkait peningkatan pengembangan profesional guru melalui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi
 - Praktek menggunakan Teknologi E-Module bahasa inggris di labor komputer kepada peserta workshop
 - Menyediakan sesi tanya jawab bagi peserta yang belum memahami materi kegiatan.
 - Memotivasi pesertakegiatan agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran
 - Pengisian Kuesioner terhadap efectifitas penggunaan teknologi E-Module sebagaimedia pembelajaran
- b. Evaluasi. Evaluasi kegiatan menggunakan strategi yang berkelanjutan selama proses perencanaan dan pelaksanaan program
- c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

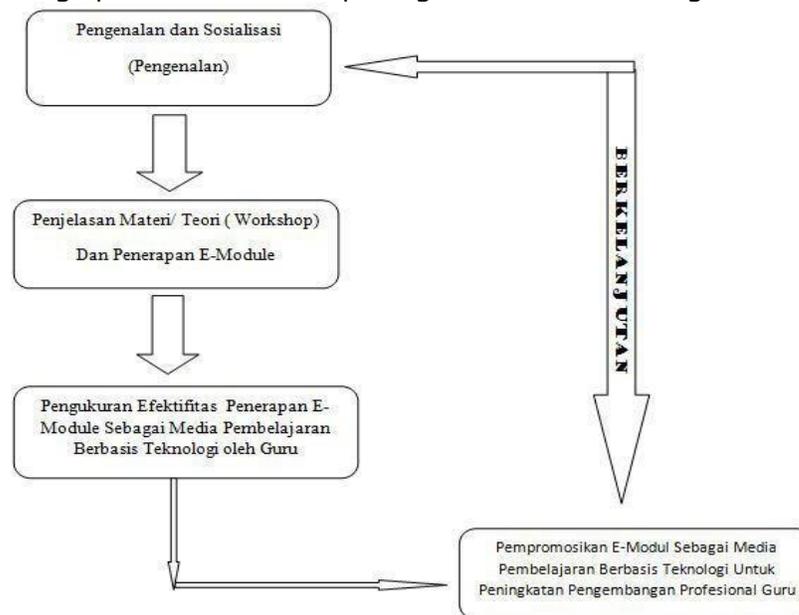
2.3. Prosedur Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengenalan dan sosialisasi oleh perwakilan APDI dan CTE, Dinas Pendidikan Propinsi dan SMKN 4 Padang serta tim PKM UPI YPTK Padang (selaku penyelenggara utama) serta panitia penyelenggara dari Perguruan Tinggi lain yang dilanjutkan dengan

penyampaian materi dan diskusi tanya jawab. Panitia penyelenggara memotivasi peserta agar mampu meningkatkan pengembangan profesional guru melalui media teknologi.

Pemateri memberikan materi terkait dengan cara memahami materi tentang pengembangan profesional guru melalui implementasi media teknologi. Di samping itu, pemateri juga memberikan penjelasan tentang mengaplikasikan E-Module sebagai media berbasis teknologi dalam meningkatkan pengembangan profesional guru. Dalam sesi ini Tim PkM mengadakan diskusi dengan peserta terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam meningkatkan pengembangan profesional guru melalui media teknologi.

Kegiatan ini diakhiri dengan pengisian kuesioner terkait dengan efektifitas e-module dan interview untuk masukan-masukan perbaikan e-module supaya lebih efektif dan dapat digunakan oleh semua kalangan. Ketiga prosedur di atas dapat digambarkan dalam bagan alir sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Prosedur Kegiatan Workshop

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan program kegiatan masyarakat melalui Workshop Peningkatan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris Melalui Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi ini mendapatkan sambutan positif dari Dinas Pendidikan Propinsi Sumatra Barat serta Kepala Sekolah dan Guru SMKN 4 Padang, terutama karena program ini sesuai dengan upaya peningkatan kemampuan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk mendukung program industri 4.0.

Guru-guru yang mengikuti kegiatan seminar ini cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk Peningkatan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru dan pemahaman akan pentingnya Teknologi terutama untuk mendukung proses belajar mengajar. Antusiasme ini juga tercermin dari keaktifan Guru-guru dalam mengikuti Workshop selama 2 (dua) hari berturut-turut dan peserta yang melebihi target. Adapun peserta yang ikut adalah semua guru bidang study di SMKN 4 Padang. Mereka sangat ingin mengenal dan mengetahui tentang materi yang diberikan

oleh pemateri. Hal itu dikarenakan, mereka belum pernah mendapatkan pelatihan tentang Peningkatan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.

Workshop ini diselenggarakan oleh ADPI dan staf pengajar UPI YPTK Padang yang selaku panitia penyelenggara. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bahwa teknologi merupakan keahlian yang perlu dikuasai. Karena dapat menjadi nilai plus bagi mereka kedepannya dimana mereka yang memiliki kemampuan penguasaan teknologi yang baik akan mendapatkan peluang lebih besar untuk dipromosikan ke jabatan pekerjaan yang lebih tinggi kedepannya.

Pembahasan materi meliputi Peningkatan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Setelah penyampaian materi maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan door prize untuk mengukur seberapa pemahaman tentang materi yang disampaikan. Sebagian besar guru-guru dapat menjawab pertanyaan pemateri dengan baik dan bahkan semua peserta mengikuti seminar sampai selesai dengan tertib. Hal ini memunculkan kepuasan panitia penyelenggara sehingga tujuan dan sasaran tercapai.

KESIMPULAN

Salah satu upaya peningkatan pengembangan kompetensi profesional guru adalah mengadakan konsultasi dan diskusi dengan pihak terkait, dalam hal ini Asosiasi Dosen "Pengabdian kepada Masyarakat" (ADPI) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UPI YPTK Padang berkontribusi dalam bentuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengadaan workshop yang menghadirkan pemateri dari berbagai Perguruan Tinggi. Guru-guru mendapatkan manfaat dari workshop yang diadakan. Sebaliknya, pihak Tim Pelaksana ADPI dan UPI YPTK juga dapat menjalankan perannya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan melalui pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu wujud Tridharma Perguruan Tinggi.

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan program kegiatan masyarakat seperti ini, Tim pelaksana berharap pihak mitra dapat menyelenggarakan kelas online dengan melakukan kegiatan serupa, atau dengan berbagai variasi bentuk dan metode, dengan melibatkan pemateri dari Perguruan Tinggi yang lain. Pihak mitra hendaknya tetap menjaga kerjasama dengan ADPI dan UPI YPTK Padang yang telah terbina baik selama ini. Pihak ADPI dan UPI YPTK Padang, khususnya Prodi Inggris, hendaknya tetap menjaga dan meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Diaz, G. H and Maggioli. 2003. Option for Teacher Professional Development, pp.8, English Teaching Forum.
- Jetmika, Herka Maya. Pengembangan Profesionalisme Guru. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kennedy, Aileen. 2005. Models of Continuing Professional Development: a Framework for Analysis, Journal of In-service Education, Volume 31, Number 2, pp. 235-250
- Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Richard, J. K and Lockhart, C. 2000. Reflective Teaching in Second Language Classrooms, pp. 37,

Cambridge University Press.

Saud, Udin S. 2009. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.

Setiawan, Wawan. 2009. Pengembangan Profesionalitas Guru. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.